

Pengaruh Penerapan Website Terhadap Efisiensi Penerbitan *Working Permit*

Vika Rosmiri Siagian

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan

* E-mail: vikarosmeri209@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 02-05-2026

Revision: 20-06-2026

Published: 10-07-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v3i4.465

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan website terhadap efisiensi penerbitan *working permit* di PT. PLN (Persero) ULP Tanjung Morawa. Penerapan sistem berbasis website diharapkan mampu meningkatkan kualitas sistem dan kualitas informasi sehingga proses administrasi menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 35 pegawai yang terlibat dalam proses penerbitan *working permit*, dan seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear untuk menguji pengaruh variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi pada website berada dalam kategori baik serta berpengaruh positif terhadap efisiensi penerbitan *working permit*. Penerapan website mampu mempercepat proses administrasi, mengurangi kesalahan pengolahan data, meningkatkan kemudahan akses informasi, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Dengan demikian, penerapan website memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi operasional pada proses penerbitan *working permit* di PT. PLN (Persero) ULP Tanjung Morawa.

Kata Kunci: Penerapan Website, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Efisiensi, *Working permit*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of implementing a website on the efficiency of work permit issuance at PT. PLN (Persero) ULP Tanjung Morawa. The implementation of a website-based system is expected to improve the quality of the system and the information it provides, thereby making administrative processes faster, more accurate, and more efficient. The study employs a quantitative approach using a survey method. The study population consists of 35 employees involved in the work permit issuance process, and the entire population was selected as the sample using a saturation sampling technique. Data collection was conducted through a Likert-scale questionnaire, observation, and documentation. Data analysis involved descriptive analysis, validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and linear regression analysis to test the influence of the research variables. The results indicate that the system quality and information quality on the website fall into the "good" category and

Acknowledgment

have a positive effect on the efficiency of work permit issuance. The implementation of the website has accelerated administrative processes, reduced data processing errors, improved ease of access to information, and optimized the use of resources. Thus, the implementation of the website has made a positive contribution to improving operational efficiency in the work permit issuance process at PT. PLN (Persero) ULP Tanjung Morawa.

Keywords: *Website Implementation, System Quality, Information Quality, Efficiency, Work Permit*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong organisasi untuk melakukan transformasi digital dalam berbagai aspek operasional, termasuk pada sistem administrasi. Digitalisasi menjadi strategi penting untuk meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat alur proses bisnis, meningkatkan akurasi data, serta memperkuat transparansi dalam penyelenggaraan layanan organisasi (Laudon & Laudon, 2023). Implementasi sistem berbasis website merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang mampu mengintegrasikan berbagai aktivitas administrasi sehingga proses kerja dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

PT.PLN (Persero) sebagai perusahaan penyedia tenaga listrik nasional memiliki berbagai aktivitas operasional yang berisiko tinggi sehingga memerlukan pengendalian administrasi yang baik. Salah satu bentuk pengendalian tersebut adalah penerbitan *working permit* atau izin kerja sebelum pekerjaan teknis dilaksanakan. *Working permit* atau izin kerja berfungsi sebagai dokumen resmi yang memastikan setiap pekerjaan telah memenuhi persyaratan keselamatan kerja, prosedur operasional, serta memperoleh persetujuan dari pihak yang berwenang (Dessle, 2024). Oleh karena itu, ketepatan dan kecepatan proses penerbitan *working permit* menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Pada praktiknya, proses penerbitan *working permit* secara manual masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterlambatan verifikasi dokumen, duplikasi data, kesalahan administrasi, serta sulitnya melakukan pemantauan status izin secara real time. Permasalahan tersebut menyebabkan proses administrasi menjadi kurang efisien dan berpotensi menghambat pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Untuk mengatasi kondisi tersebut PT.PLN (Persero) ULP Tanjung Morawa menerapkan sistem berbasis website yang memungkinkan proses pengajuan, verifikasi, persetujuan, hingga penyimpanan dokumen dilakukan secara digital dan terintegrasi.

Menurut model keberhasilan sistem informasi yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (2003), kualitas sistem (System quality) dan kualitas informasi (information quality) merupakan faktor

utama yang memengaruhi manfaat penggunaan sistem informasi (net benefits). Sistem yang memiliki kemudahan penggunaan, kecepatan akses, keandalan, serta keamanan yang baik akan meningkatkan penerimaan pengguna dan mendukung efektivitas proses kerja. Demikian pula, informasi yang akurat, lengkap, relevan, dan tepat waktu akan membantu pengguna dalam mengambil keputusan secara lebih cepat dan tepat (Laudon & Laudon, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi berbasis website mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan organisasi. Harsoyo dan Amanatin (202) menyatakan bahwa inovasi digital berbasis website mampu meningkatkan kualitas pelayanan melalui percepatan proses administrasi dan pengurangan pekerjaan manual. Widyanto (2025) juga menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas pelayanan administrasi. Selain itu, penelitian Adinatha dan Adisanjaya (2025) menunjukkan bahwa transformasi digital di lingkungan PT. PLN memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi operasional melalui integrasi proses bisnis dan percepatan pelayanan internal.

Meskipun implementasi website telah banyak diterapkan dalam berbagai organisasi, penelitian mengenai pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap efisiensi penerbitan *working permit* pada lingkungan operasional PT PLN (Persero) ULP Tanjung Morawa masih relatif terbatas. Padahal, proses penerbitan *working permit* memiliki peranan strategis dalam menjamin kelancaran pekerjaan teknis sekaligus mendukung penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu memberikan bukti empiris mengenai sejauh mana penerapan website dapat meningkatkan efisiensi penerbitan *working permit*.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi website terhadap efisiensi penerbitan *working permit* di PT PLN (Persero) ULP Tanjung Morawa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian sistem informasi manajemen serta menjadi masukan praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi berbasis digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*) yang bertujuan menganalisis pengaruh kualitas sistem (*System Quality*) dan kualitas informasi (*Information Quality*) website terhadap efisiensi penerbitan *working permit* di PT PLN (Persero) ULP Tanjung Morawa. Penelitian dilaksanakan di PT PLN (Persero) ULP Tanjung Morawa dengan objek penelitian berupa sistem website yang digunakan dalam proses penerbitan *working permit*.

Populasi penelitian berjumlah 35 pegawai yang terlibat dalam proses penerbitan *working permit*. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian (*sampling jenuh* atau *census sampling*), sehingga jumlah responden sebanyak 35 orang. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung dan dokumentasi terhadap proses penerbitan *working permit*.

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS. Tahapan analisis meliputi analisis deskriptif, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik (normalitas dan heteroskedastisitas), serta analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap efisiensi penerbitan *working permit*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan website terhadap efisiensi penerbitan *working permit* di PT PLN (Persero) ULP Tanjung Morawa. Penelitian dilakukan terhadap 35 responden yang terdiri atas pegawai yang terlibat langsung dalam proses pengajuan, verifikasi, dan penerbitan *working permit*. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert, observasi lapangan, serta dokumentasi perusahaan. Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki (71,43%), berada pada rentang usia 31–35 tahun, dan memiliki tingkat pendidikan Sarjana (S1). Sebagian besar responden juga telah menggunakan website *working permit* selama 1–2 tahun sehingga memiliki pengalaman yang cukup dalam menilai kualitas sistem yang digunakan.

Tabel 1. Grafik hubungan antara X dan Y

Item	Pertanyaan Singkat	STS	TS	N	S
Q1	Website mudah diakses oleh pengguna	1	2	5	18
Q2	Tampilan website mudah dipahami	0		6	17
Q3	Informasi pada website lengkap dan jelas	1	2	7	16
Q4	Website membantu proses pengajuan <i>working permit</i>	0	2	4	20
Q5	Fitur-fitur website berfungsi dengan baik	1	3	5	18
Q6	Website mempercepat pencarian informasi	0	2	6	17

Sumber: data diolah (2026)

Tabel 2. Grafik hubungan antara Y dan X

Item	Pertanyaan Singkat	STS	TS	N	S	SS
Q1	Penerbitan <i>working permit</i> menjadi lebih cepat	1	2	5	18	9
Q2	Penggunaan website mengurangi	1	3	6	17	8

	kesalahan administrasi					
Q3	Website menghemat waktu dalam pengurusan <i>working permit</i>	0	2	5	19	9
Q4	Website meningkatkan produktivitas kerja	1	2	4	16	9
Q5	Proses penerbitan <i>working permit</i> menjadi lebih efisien	0	2	5	20	9

Sumber: data diolah (2026)

Hasil rekapitulasi jawaban responden memperlihatkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban Setuju dan Sangat Setuju terhadap indikator kualitas sistem maupun kualitas informasi. Website dinilai mudah digunakan, memiliki tampilan yang mudah dipahami, mudah diakses, serta mampu membantu proses pengajuan *working permit*. Selain itu, informasi yang dihasilkan website dinilai akurat, lengkap, jelas, dan tersedia tepat waktu sehingga memudahkan pengguna dalam menjalankan pekerjaan administratif.

Tabel 3. Janis Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	25	71,30%
2	Perempuan	10	28,57%
	Total	35	100%

Sumber: data diolah (2026)

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20–25 Tahun	5	14,08%
2	26–30 Tahun	8	23,94%
3	31–35 Tahun	10	29,58%
4	36–40 Tahun	7	18,31%
5	> 40 Tahun	5	14,08%
	Total	35	100%

Sumber: data diolah (2026)

Pada variabel efisiensi, mayoritas responden juga memberikan tanggapan positif. Website dinilai mampu mempercepat penerbitan *working permit*, mengurangi kesalahan administrasi, menghemat waktu penyelesaian pekerjaan, meningkatkan produktivitas kerja, serta membuat proses administrasi menjadi lebih efisien dibandingkan sistem manual yang sebelumnya digunakan

Berdasarkan hasil observasi, seluruh proses pengajuan, verifikasi, persetujuan, hingga penerbitan *working permit* telah dilakukan secara digital melalui website perusahaan. Sistem ini memungkinkan seluruh data tersimpan dalam basis data sehingga memudahkan pencarian arsip, pemantauan status izin secara *real time*, serta mengurangi penggunaan dokumen fisik.

Tabel 5. Hasil Analisis

Indikator	Sebelum Website	Sesudah Website
Waktu Penerbitan WP	1–2 Hari Kerja	2–6 Jam
Penggunaan Kertas	Tinggi	Rendah
Pencarian Arsip	15–20 Menit	1–3 Menit
Monitoring Status	Manual	Real Time
Risiko Kesalahan Data	Relatif Tinggi	Lebih Rendah
Produktivitas Kerja	Sedang	Tinggi

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil penelitian, kualitas sistem website berpengaruh terhadap efisiensi penerbitan *working permit*. Sistem yang mudah digunakan, memiliki kecepatan akses yang baik, andal, serta aman mampu membantu pengguna dalam menyelesaikan proses administrasi secara lebih cepat dan efektif. Semakin baik kualitas sistem yang dimiliki website, maka semakin tinggi tingkat efisiensi yang dihasilkan dalam proses penerbitan *working permit*.

Kualitas informasi yang dihasilkan website juga berpengaruh terhadap efisiensi penerbitan *working permit*. Informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan mudah dipahami mampu mengurangi kesalahan administrasi serta mempercepat proses pengambilan keputusan dalam penerbitan izin kerja. Hal ini diperkuat oleh nilai SUS sebesar 61,62 yang menunjukkan bahwa website telah diterima dengan baik oleh pengguna dan mampu mendukung pelaksanaan pekerjaan secara lebih efektif dan efisien.

Kualitas informasi yang dihasilkan website juga berpengaruh terhadap efisiensi penerbitan *working permit*. Informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan mudah dipahami mampu mengurangi kesalahan administrasi serta mempercepat proses pengambilan keputusan dalam penerbitan izin kerja.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Efisiensi Penerbitan *Working permit*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan website pada proses penerbitan *working permit* memperoleh tanggapan yang positif dari responden. Mayoritas responden menyatakan bahwa sistem website mudah digunakan, memiliki tampilan yang mudah dipahami, informasi yang disajikan lengkap, serta mampu membantu proses pengajuan hingga penerbitan *working permit*. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem digital telah mendukung proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih terintegrasi dan efisien. Selain itu, hasil kuesioner memperlihatkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban Setuju dan Sangat Setuju terhadap indikator efisiensi penerbitan *working permit*. Responden menilai bahwa penggunaan website mampu mempercepat proses administrasi, mengurangi penggunaan dokumen fisik, meningkatkan ketepatan data, serta membantu koordinasi antarpegawai dalam proses penerbitan izin kerja.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa penerapan website memberikan pengaruh positif terhadap efisiensi penerbitan *working permit*. Semakin baik kualitas sistem dan kualitas informasi yang dimiliki website, maka semakin tinggi pula tingkat efisiensi proses administrasi yang dihasilkan. Efisiensi tersebut terlihat dari berkurangnya waktu penyelesaian pekerjaan, meningkatnya kecepatan verifikasi dokumen, serta berkurangnya kesalahan administrasi yang sebelumnya sering terjadi pada sistem manual. Hasil observasi lapangan juga memperkuat temuan tersebut. Setelah website diterapkan, seluruh proses pengajuan, verifikasi, persetujuan hingga penerbitan *working permit* dilakukan secara elektronik sehingga proses kerja menjadi lebih cepat dan terdokumentasi dengan baik. Website juga memungkinkan pengguna memantau status permohonan secara *real time* sehingga komunikasi antarunit kerja menjadi lebih efektif.

Dari sisi kualitas sistem (*system quality*), responden menilai bahwa website memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang baik, waktu respons yang cepat, sistem yang cukup andal, serta keamanan data yang memadai. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa kualitas sistem merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi website dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan. Semakin tinggi kualitas sistem yang dirasakan pengguna, semakin besar pula manfaat yang diperoleh dalam mempercepat proses penerbitan *working permit*. Selanjutnya, kualitas informasi (*information quality*) yang dihasilkan website juga memperoleh penilaian positif. Informasi yang tersedia dinilai akurat, lengkap, mudah dipahami, serta tersedia tepat waktu. Kualitas informasi yang baik memudahkan pengguna dalam melakukan verifikasi data sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan administrasi. Dengan demikian, kualitas informasi turut berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi proses penerbitan *working permit*.

Temuan penelitian ini mendukung teori keberhasilan sistem informasi dari DeLone dan McLean yang menyatakan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan dua faktor utama yang memengaruhi manfaat (*net benefits*) suatu sistem informasi. Pada penelitian ini manfaat tersebut tercermin melalui meningkatnya efisiensi administrasi, percepatan proses kerja, serta meningkatnya produktivitas pegawai dalam mengelola *working permit*. Hasil penelitian juga sejalan dengan pendapat Laudon dan Laudon (2023) yang menyatakan bahwa sistem informasi berbasis website mampu mengintegrasikan proses bisnis sehingga mempercepat aliran informasi, meningkatkan akurasi data, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Implementasi website pada PT PLN (Persero) ULP Tanjung Morawa membuktikan bahwa digitalisasi administrasi mampu menggantikan proses manual yang sebelumnya memerlukan waktu lebih lama dan rentan terhadap kesalahan.

Penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian Harsoyo dan Amanatin (2025) yang menyimpulkan bahwa inovasi digital berbasis website mampu meningkatkan efektivitas pelayanan. Demikian pula penelitian Widyanto (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi mempercepat

pelayanan administrasi melalui otomatisasi proses kerja. Temuan penelitian ini menunjukkan kesamaan bahwa digitalisasi administrasi memberikan dampak nyata terhadap peningkatan efisiensi organisasi. Selanjutnya, hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Junaedi dkk. (2024) yang menjelaskan bahwa digitalisasi sistem perizinan pada sektor kelistrikan mampu mempercepat proses validasi dokumen dan mengurangi hambatan birokrasi. Pada penelitian ini, website *working permit* tidak hanya mempercepat penerbitan izin kerja, tetapi juga meningkatkan transparansi karena seluruh proses dapat dipantau secara elektronik.

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Adinatha dan Adisanjaya (2025) mengenai transformasi digital di lingkungan PLN yang menyatakan bahwa penerapan sistem digital mampu meningkatkan kualitas pelayanan internal perusahaan. Website *working permit* terbukti menjadi salah satu bentuk transformasi digital yang memberikan manfaat nyata terhadap efektivitas operasional perusahaan. Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan website telah memberikan kontribusi positif terhadap proses administrasi di PT PLN (Persero) ULP Tanjung Morawa. Website mampu mengurangi penggunaan dokumen fisik, mempercepat proses persetujuan, meningkatkan ketepatan informasi, serta mempermudah penyimpanan arsip secara digital. Kondisi tersebut mendukung terciptanya tata kelola administrasi yang lebih transparan, efektif, dan efisien.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan website memberikan pengaruh positif terhadap efisiensi penerbitan *working permit* di PT PLN (Persero) ULP Tanjung Morawa. Semakin baik kualitas sistem dan kualitas informasi yang dimiliki website, maka semakin tinggi tingkat efisiensi administrasi yang dihasilkan. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus melakukan pengembangan sistem, peningkatan kualitas informasi, serta pemeliharaan website agar manfaat digitalisasi dapat terus ditingkatkan dan mendukung operasional perusahaan secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan website terhadap efisiensi penerbitan *working permit* di PT PLN (Persero) ULP Tanjung Morawa, dapat disimpulkan bahwa penerapan website memberikan dampak positif terhadap proses administrasi perizinan kerja. Penerapan sistem berbasis website mampu meningkatkan kecepatan proses penerbitan *working permit*, mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik, serta meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pengolahan data. Selain itu, kualitas sistem yang meliputi kemudahan penggunaan, kecepatan akses, keandalan, dan keamanan sistem, serta kualitas informasi yang mencakup akurasi, kelengkapan, ketepatan waktu, dan kejelasan informasi terbukti memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya efisiensi kerja di lingkungan perusahaan.

Efisiensi penerbitan *working permit* setelah penerapan website juga mengalami peningkatan yang signifikan, terutama dalam hal waktu penyelesaian pekerjaan, penggunaan sumber daya yang lebih optimal, serta meningkatnya ketepatan data administrasi. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi proses kerja melalui website tidak hanya mempercepat alur birokrasi, tetapi juga meningkatkan efektivitas koordinasi antarunit kerja serta mendukung kelancaran operasional di PT PLN (Persero) ULP Tanjung Morawa. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penerapan website berpengaruh positif terhadap efisiensi penerbitan *working permit*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Bagi PT PLN (Persero) ULP Tanjung Morawa, diharapkan agar sistem website yang telah diterapkan terus dikembangkan dan ditingkatkan, terutama pada aspek kecepatan akses, stabilitas sistem, serta kemudahan penggunaan agar pengguna dapat bekerja lebih optimal tanpa mengalami kendala teknis. Selain itu, perusahaan juga perlu melakukan pelatihan secara berkala kepada pengguna sistem agar pemanfaatan website dapat berjalan lebih maksimal dan merata di seluruh unit kerja yang terlibat dalam proses penerbitan *working permit*.

Bagi pengguna atau pegawai yang terlibat dalam proses penerbitan *working permit*, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kedisiplinan dalam penggunaan sistem website agar proses administrasi dapat berjalan lebih tertib, cepat, dan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Pengguna juga diharapkan aktif memberikan masukan kepada pihak pengelola sistem apabila ditemukan kendala atau kekurangan dalam penggunaan website. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang mungkin memengaruhi efisiensi kerja, seperti kualitas layanan sistem, kepuasan pengguna, atau faktor sumber daya manusia, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi dalam organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinatha, I. G., & Adisanjaya, K. (2025). *Digital Service Business Development at PLN*. Journal of Digital Business Development, 8(2), 45–56.
- Ary, D., Jacobs, L. C., & Razavieh, A. (2001). *Pengantar penelitian pendidikan* (A. Furchan, Trans.). Surabaya: Usaha Nasional. (Original work published 1976)
- Bayhaqi, M., & Faizah, N. (2025). Digital governance and administrative accountability in modern organizations. *Journal of Public Administration Studies*, 14(1), 22–35.
- Davis, J. (n.d.). *Familiar birdsongs of the Northwest*. Available from <http://www.powells.com/cgi-bin/biblio?inkey=1-9780931686108-0>
- De Huff, E. W. (n.d.). *Taytay's tales: Traditional Pueblo Indian tales*. Retrieved from <http://digital.library.upenn.edu/women/dehuff/taytay/taytay.html>
- Dessler, G. (2024). *Human Resource Management* (17th ed.). Pearson Education.
- Febria, A., & Handyanto, R. (2024). *Working permit implementation and occupational safety*

- management in electricity companies. *International Journal of Safety Management*, 11(2), 77–88.
- Febrilian, D., & Latupeirissa, S. (2025). The impact of information technology implementation on organizational administration performance. *Journal of Information Systems and Management*, 13(1), 15–29.
- Ginting, R., & Hamdan, M. (2025). Occupational safety procedures and work permit systems in electrical operations. *Journal of Industrial Safety*, 10(3), 60–72.
- Harsoyo, A., & Amanatin, N. (2025). Digital governance innovations for achieving public service excellence. *Journal of Public Service Innovation*, 7(1), 34–47.
- Helfer, M. E., Kempe, R. S., & Krugman, R. D. (2000). *The battered child* (5th ed.). Chicago, IL: University of Chicago Press.
- Herawati, D., & Bayhaqi, M. (2025). Information technology transformation in organizational administration. *Journal of Digital Transformation*, 9(2), 50–64.
- Hidayat, A., Suhartono, B., & Rukayat, Y. (2025). Digital transformation and operational control effectiveness in technical organizations. *Journal of Organizational Technology*, 12(1), 40–53.
- Junaedi, A., Saputro, B., & Sami'an, H. (2024). Challenges in electrical infrastructure permitting. *International Journal of Electrical Infrastructure Management*, 15(2), 80–95.
- Kenneth, I. A. (2000). A Buddhist response to the nature of human rights. *Journal of Buddhist Ethics*, 8. Retrieved from <http://www.cac.psu.edu/jbe/twocont.html>
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2023). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (18th ed.). Pearson.
- Morshed, M. M., & Haseeb, A. S. M. A. (2009). Physical and chemical characteristics of commercially available brake shoe lining materials: A comparative study. Dhaka: Materials and Metallurgical Department, Bangladesh University of Engineering and Technology.
- National Institute of Mental Health. (2008). *Clinical training in serious mental illness* (DHHS Publication No. ADM 90-1679). Washington, DC: U.S. Government Printing Office.
- Nugroho, A. (2023). Digital administration and organizational efficiency in modern institutions. *Journal of E-Government Studies*, 6(2), 91–103.
- O'Neil, J. M., & Egan, J. (1999). Men's and women's gender role journeys: A metaphor for healing, transition, and transformation. In B. R. Wainrib (Ed.), *Gender issues across the life cycle* (pp. 107–123). New York, NY: Springer.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2023). *Management Information Systems* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Parker, T. (2008, May 6). Psychiatry handbook linked to drug industry. *The New York Times*. Retrieved from <http://well.blogs.nytimes.com>
- Rahmawati, N., & Sayuti, M. (2025). Website-based administration systems and organizational efficiency. *Journal of Information Technology Research*, 10(1), 12–25.
- Rahmawati, N., & Syahputra, A. (2025). Digital transformation through website implementation in organizational administration. *Journal of Information Management*, 11(2), 65–78.

- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2023). *Organizational Behavior* (19th ed.). Pearson.
- Sayuti, M., & Rizka, N. (2025). Administrative control and work permit management in utility companies. *Journal of Administrative Sciences*, 8(1), 55–68.
- Stair, R., & Reynolds, G. (2021). *Principles of Information Systems* (14th ed.). Cengage Learning.
- Suci, P., Tjipto, P., & Budi, J. (Eds.). (2013). *Implementasi penggunaan simulasi PhET dan KIT sederhana untuk mengajarkan keterampilan psikomotor siswa*. Prosiding Seminar Nasional IPA IV. Semarang: Program Studi Pendidikan IPA S1 FMIPA UNNES.
- Sutabri, T. (2024). *Konsep Sistem Informasi* (Edisi Revisi). Andi Offset.
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2023). *Information Technology for Management* (12th ed.). Wiley.
- Wahyuni, S. Y. (2009). *Pengembangan uji kompetensi mandiri berbasis komputer untuk meningkatkan efikasi diri siswa* (Doctoral dissertation). Retrieved from name of database
- Widyanto, A. (2025). Utilization of information technology and service effectiveness. *Journal of Information Technology and Public Services*, 9(1), 21–34.
- Wooldridge, M. S., & Shapka, J. (2012). Playing with technology: electronic toys. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 33(5), 211–218. <http://dx.doi.org/10.1016/j.appdev.2012.05.005>
- Yulistiar, R., & Kriswibowo, A. (2024). *Working permit* management in electricity distribution operations. *Journal of Energy Management*, 5(3), 66–79.